

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBUAT PRESENTASI SISWA KELAS XII MA YMPI RAPPANG

ASMIANTIKA, NURDIANA, SUHARTINI KHALIK

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap kemampuan membuat presentasi dengan Microsoft Power Point Siswa Kelas XII Madrasah Aliyah YMPI Rappang. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Madrasah Aliyah YMPI Rappang yang berjumlah 54 orang yang terbagi dalam 3 kelas, karena jumlahnya kecil, maka seluruh populasi dijadikan sampel atau sampel total. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan tes. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik statistik inferensial dalam bentuk t-tes. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa nilai t.test lebih besar pada t.tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%, yaitu $3,44 > 2,000$ DAN $3,44 > 2,660$ dengan db 52. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap kemampuan membuat presentasi dengan Microsoft Power Point Siswa Kelas XII Madrasah Aliyah YMPI Rappang tahun pelajaran 2016/2017. Dengan demikian, hipotesis kerja yang menyatakan bahwa ada pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap kemampuan membuat presentasi dengan Microsoft Power Point siswa kelas XII Madrasah Aliyah YMPI Rappang tahun 2016/2017", diterima. Sedangkan hypotesis nol atau nihil yang menyatakan bahwa "Tidak ada pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap kemampuan membuat presentasi dengan Microsoft Power Point Siswa Kelas XII Madrasah Aliyah YMPI Rappang tahun ajaran 2016/2017", ditolak.

Keyword : media video pembelajaran, membuat presentasi, *Microsoft Power Point*.

PENDAHULUAN

Dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran agar efektif dan fungsional, maka fungsi media pembelajaran sangat penting untuk dimanfaatkan. Pemakaian media dalam proses pembelajaran dimaksudkan untuk mempertinggi daya cerna siswa terhadap informasi atau memberi pembelajaran yang diberikan. Mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu mengantisipasi pesatnya perkembangan tersebut. Mata pelajaran ini perlu diperkenalkan, dipraktikkan dan dikuasai peserta didik sedini mungkin agar mereka memiliki bekal untuk menyesuaikan diri dalam kehidupan global yang ditandai dengan perubahan yang sangat cepat.

Untuk menghadapi perubahan tersebut, diperlukan kemampuan dan kemauan belajar sepanjang hayat dengan cepat. Hasil teknologi informasi dan komunikasi banyak membantu manusia untuk dapat belajar secara cepat. Dengan demikian selain sebagai bagian

dari kehidupan sehari-hari teknologi informasi mervitalisasi proses belajar yang pada akhirnya dapat mengadaptasikan peserta didik dengan dunia kerja. E learning (*elctronic learning*) saat ini mulai sudah berkembang didunia pendidikan baik di kota besar maupun kota kecil seperti di daerah sidenreng rappang.

E-learning dianggap sebagai salah satu alternatif di samping alternatif lain dalam sistem penyelenggaraan pendidikan, baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan yaitu seluruh tenaga baik pamong harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya guna mendukung segala tugas dan kewajibannya sehari-hari. Contoh nyata dari pemanfaatan teknologi ini adalah dengan pembuatan media pembelajaran dengan belajar maupun staf tata usaha. Hal ini disebabkan oleh beberapa keunggulan dan kelebihan yang dimiliki jaringan yang luas. Fenomena ini sudah barang tentu merupakan hal yang sangat menguntungkan, dan menggunakan *microsoft power point*.

Power point adalah salah satu jenis media atau program yang tergabung dalam

microsoft office power point sebagai program aplikasi yang dirancang khusus untuk menampilkan program multimedia. Hal ini sebagaimana yang telah dikemukakan Riyana (2008:12), bahwa media *power point* merupakan salah satu *software* yang dirancang secara khusus untuk mampumenampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan, dan relatif murah karena tidak membutuhkan bahan baku selain untuk alat penyimpanan data (*data storage*.)

Berdasarkan peninjauan tersebut, dapat disimpulkan bahwa power merupakan software yang mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan serta penggunaannya relatif murah power point memiliki kemampuan untuk menggabungkan berbagai unsur media seperti penggunaan teks, warna, gambar, grafik, serta animasi. Bertolak dari akan kegunaan media power point dan keadaan keadaan pengajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagaimana yang digambarkan maka penulis mencoba memecahkannya dengan mengangkat judul penelitian. “pengaruh penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Kemampuan Membuat Presentasi dengan microsoft Power Point Siswa kelas XII Maadrasah Aliyah YMI Rappang”. Melalui penggunaan media power point diharapkan pembelajaran akan lebih menarik bagi siswa sehingga dapat meningkatkan minat, perhatian, motivasi, serta hasil belajar siswa.

PERMASALAHAN

Masalah yang dirumuskan oleh penulis dalam penelitian ini, yaitu: “apakah ada pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap kemampuan membuat presentasi dengan Microsoft Power Point siswa kelas XII Madrasah Aliyah YMPI Rappang?

Penelitian ini bermaksud memberikan gambaran tentang ada tidaknya perbedaan kemampuan membuat presentasi dengan Microsoft Power Point antara siswa yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan media pembelajaran.

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik statistik infrensial dengan menggunakan rumus T.tes menurut Hadi (1987:268) yang rumusnya sebagai berikut:

1. Mengubah skor menjadi nilai dengan rumus:

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = nilai

SP = Skor perolehan

SM= Skor maksimal

2. Perhitungan T.tes dengan rumus:

$$t = \frac{M_x - M_y}{SD_{bm}}$$

Keterangan:

t = perbedaan dua mean

Mx = Nilai rata- rata kelompok eksperimen (x)

My = Nilai rata-rata kelompok kontrol (y)

SDbm = standar deviasi rata-rata

METODE

1. Variabel penelitian

Yang menjadi variabel penelitian ini adalah:

- Pengaruh penggunaan media video pembelajaran sebagai variabel bebas atau variabel X.
- Kemampuan membuat presentasi dengan Microsoft Power Point sebagai variabel terikat atau variabel Y.

2. Desain penelitian

Dalam setiap penelitian yang direncanakan, diperlukan suatu desain dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- Merumuskan judul penelitian.
- Mencari buku-buku referensi yang relevan dengan masalah yang diteliti.

- c) Menyiapkan alat atau media dan merencanakan waktu penelitian.
- d) Siswa yang menjadi sasaran penelitian dibagi menjadi dua kelompok. Satu kelompok eksperimen yang bernomor urut ganjil pada absen, dan kelompok kontrol bernomor urut genap pada absen. Masing-masing kelompok diberi pelajaran dengan materi yang sama tetapi mendapat perlakuan yang berbeda. Kelompok eksperimen diajar dengan menggunakan media video.

Hasil analisis data pada rumus t.tes akan dibandingkan dengan rumus t.tabel setelah menemukan nilai dari hasil kedua rumus tersebut kemudian dibandingkan apabila sebaliknya maka tidak ada pengaruh. Nilai yang diperoleh melalui rumus T.tes tersebut akan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Apabila hasil pengolahan data yang diperoleh lebih besar dari batas penolakan hipotesis, maka hipotesis yang diajukan diterima, akan tetapi jika hasil analisis datanya lebih kecil dari batas penolakan berarti hipotesis yang diajukan ditolak.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh gambaran bahwa dengan menggunakan media video sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa. Ini berarti bahwa hipotesis kerja atau hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa mempunyai pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap kemampuan membuat presentasi dengan Microsoft Power Point siswa kelas XII Madrasah Aliyah YMPI Rappang tahun ajaran 2016/2017”, diterima. Sedangkan hipotesis nol atau nihil yang menyatakan bahwa “Tidak ada pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap kemampuan membuat presentasi dengan Microsoft Power Point siswa kelas XII Madrasah Aliyah YMPI Rappang tahun ajaran 2016/2017”, ditolak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pengujian hipotesis melalui analisis data

diperoleh gambaran bahwa dengan menggunakan video sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini terbukti padapencapaian nilai T.test 3,11 lebih besar dari pada nilai tabel 5% (2,000).

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan pengujian hipotesis melalui analisis data diperoleh dari hasil nilai kelompok eksperimen (x) lebih tinggi dari pada hasil nilai kelompok kontrol (y) yakni $M_x = 92,88 > M_y = 86,44$. Hasil analisis menjelaskan bahwa nilai T.tes 3,44 lebih besar dari pada nilai tabel baik pada taraf signifikansi 1% yaitu 2,660. Untuk jelasnya $3,44 > 2,000$ (5%) dan $3,44 > 2,660$ (1%) membuktikan bahwa ada pengaruh penggunaan media.

B. Saran

1. Objek penelitian adalah siswa Madrasah Aliyah YMPI Rappang yang berada di kelas XII dan terbatas hanya pada salah satu mata pelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian ini belum tentu sama jika diberlakukan pada siswa sekolah lain. Oleh karena itu peneliti menyarankan kepada para peneliti selanjutnya terkhusus rekan-rekan studi mahasiswa yang dalam tahap penyelesaian studi, kiranya dapat melaksanakan penelitian lanjutan dengan lokasi berbeda dengan matri yang sama atau pada siswa yang berbeda dengan materi yang berbeda pula begitu juga sebaliknya. Sehingga hasil penelitian tentang penggunaan media semakin bervariasi.
2. Disarankan kepada pihak sekolah agar menjadikan media video pembelajaran sebagai salah satu media dalam melakukan proses belajar mengajar dikelas khususnya pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.

REFERENSI

- Anonymous. 2012. *Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran* (online)
[http : //ant.staff.uns.ac.id/2012/07/22/ penerapan- video- sebagai-media-pembelajaran /](http://ant.staff.uns.ac.id/2012/07/22/penerapan-video-sebagai-media-pembelajaran/)
Diakses Pada 21 Maret 2014.
- Arief S. Sadiman, dkk.2009. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan Dan Pemafaatannya*.
Jakarta: Raja Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Metode penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asyad,Azhar. 2002. *Prosedur Suatu Penelitian, Pendekatan Praktek*, Edisi Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cheppy, Riyana. 2007. *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI UPI.
- Depdiknas. 2003.*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jakarta* :Depdiknas.
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Ibrahim, Amin, 2008, *Teori Dan Konsep Pelayanan Publik*. Jakarta : Ghaila Indonesia.
- Purwanto, Joko. 2011. Penggunaan video sebagai media pembelajaran (online) [http://blog. Uin- malang. ac.id/ jokopurwanto/ 2011/04/25/penggunaan- video- sebagai-media –pembelajaran/](http://blog.uin-malang.ac.id/jokopurwanto/2011/04/25/penggunaan-video-sebagai-media-pembelajaran/)
Diakses pada 21 Maret 2014.
- Moleong, Lexy J.2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdayakarya.
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Razak, Abdul. 2007. *Belajar Sendiri Microsoft Power Point 2007*. Surabaya: Indah Ali Muhson.
- Riyana, Ilyasih. 2008. *Pemanfaatan OHP dan Presentasi dalam Pembelajaran*. Jakarta:Cipta Agung.
- Sartika, 2016. *Kemampuan Menggunakan Media Power Point Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang*. Skripsi. Rappang: Program Studi Teknologi Pendidikan STKIP Muhammadiyah Sidenreng Rappang.
- Sedarmayani.2010. *Metodologi Penelitian*.Bandung: Mandar Maju.
- Sugiono.2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surakhmad, Winarmo. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode, Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Wibawa, Basuki dan Mukti, Farida. 1991. *Media Pengajaran*. Jakarta: Pembina Tenaga Kependidikan Dikti Dipdikbud.